

MENGONSTRUKSI KEPEDULIAN MASYARAKAT DALAM PELESTARIAN SASTRA NUSANTARA DI KELURAHAN MARTOBA KECAMATAN SIANTAR UTARA

¹Erlinda Nofasari 1, ²Sri Ulina Beru Ginting 2, ³Muhammad Ali Sidiqin 3, ⁴Yesi Parwati 4, ⁵Novita Triana 5, ⁶Putri Triana 6, ⁷Ayu Trisnawati 7

¹STKIP Budidaya Binjai
erlindanofasari@gmail.com

²STKIP Budidaya Binjai
linaginting@gmail.com

³STKIP Budidaya Binjai
muhammadalisiddiqin@gmail.com

⁴STKIP Budidaya Binjai
yesiparwati70@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk dan membangun kepedulian masyarakat dalam pelestarian sastra Nusantara di Kelurahan Martoba, Kecamatan Siantar Utara, Kota Pematang Siantar. Pengabdian masyarakat ini menggunakan metode sosialisasi kepada peserta didik dan masyarakat melalui penyuluhan. Kegiatan ini melibatkan metode pembelajaran bercerita. Sosialisasi tentang pelestarian sastra Nusantara di Kelurahan Martoba ditujukan kepada masyarakat usia sekolah serta masyarakat umum, agar masyarakat Kelurahan Martoba dapat meningkatkan kepedulian terhadap pelestarian sastra Nusantara. Kegiatan sosialisasi program pengabdian masyarakat bidang pendidikan ini memperkenalkan kembali sastra Nusantara di era globalisasi, memiliki manfaat yaitu menambah wawasan masyarakat Kelurahan Martoba tentang pentingnya pelestarian sastra Nusantara serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Program ini diharapkan mampu membangun kepedulian masyarakat dalam pelestarian sastra Nusantara serta menanamkan budaya Indonesia pada generasi bangsa.

Kata kunci: Kepedulian Masyarakat, Mengonstruksi, Sastra Nusantara.

ABSTRACT

This activity aims to form and build community awareness in preserving Indonesian literature in Martoba Village, North Siantar District, Pematang Siantar City. This community service uses the method of outreach to students and the community through counseling. This activity involves the storytelling learning method. The socialization regarding the preservation of Indonesian literature in Martoba Village is aimed at school-aged people and the general public, so that the people of Martoba Village can increase their awareness of the preservation of Indonesian literature. This community service program outreach activity in the field of education reintroduces Indonesian literature in the era of globalization, has the benefit of increasing the knowledge of the people of Martoba Village about the importance of preserving Indonesian literature and being able to apply it in everyday life. This program is expected to be able to build public awareness in preserving Indonesian literature and instilling Indonesian culture in the nation's generations.

Keywords: Community Awareness, Construction, Indonesian Literature.

I. PENDAHULUAN

Kata mengonstruksi memiliki makna membangun atau merakit. Makna kontruksi dalam konteks ilmu sosial dan humaniora jauh lebih kompleks yaitu melibatkan proses aktif menciptakan makna, realitas, atau pengetahuan melalui interaksi sosial dan budaya. Artinya, mengonstruksi adalah proses membangun pengetahuan dan pengalaman yang baru. Sejalan dengan

pendapat yang mengatakan bahwa mengonstruksi adalah menciptakan pengetahuan baru dengan mengintergrasikan pengalaman dan informasi yang sudah ada dalam struktur kognitif individu (Piaget, 1970: 30). Mengonstruksi adalah proses sosial yang melibatkan interaksi dengan orang lain untuk membangun pengetahuan, (Vygotsky, 1978: 30). Membangun kepedulian masyarakat tentunya perlu adanya

kepekaan antar masyarakat itu sendiri terhadap pentingnya suatu hal artinya, mengonstruksi kepedulian masyarakat merupakan proses membangun dan meningkatkan rasa peduli serta tanggung jawab kolektif dalam komunitas terhadap isu-isu sosial, lingkungan, dan kesejahteraan bersama. Proses ini dapat dimulai dengan mengenalkan sastra Nusantara.

Secara keseluruhan, sastra Nusantara bukan hanya merupakan bentuk ekspresi budaya, tetapi juga merupakan cermin dari sejarah, perjuangan dan identitas sosial masyarakat Nusantara yang terus berkembang seiring waktu. Sastra Nusantara merupakan sastra warisan Nusantara yang memiliki nilai-nilai budaya lokal. Senada dengan pendapat yang menyatakan bahwa sastra Nusantara adalah sastra yang berkembang di seluruh wilayah Nusantara yang memiliki kebudayaan lokal, nilai-nilai dan norma dalam masyarakat, serta merupakan sarana untuk memperkenalkan dan memperkuat identitas nasional di tengah globalisasi (Dewantara, 2020; Zainuddin, 2023).

Sastra Nusantara memiliki peranan sebagai media yang digunakan untuk merefleksikan pengalaman hidup masyarakat Nusantara melalui berbagai jenis karya sastra, salah satunya dalam bentuk prosa yang berupa cerita rakyat. Hal ini menekankan pentingnya pemahaman sastra dalam konteks *multikulturalisme* yang ada di Indonesia. Maka dapat disimpulkan bahwa sastra Nusantara adalah karya sastra yang berkembang di Indonesia, baik dalam bahasa daerah maupun bahasa Indonesia yang mencerminkan kekayaan budaya, sejarah dan kehidupan masyarakat di Nusantara.

Kegiatan ini dilakukan melalui observasi dan menganalisis situasi di Kelurahan Martoba, Kecamatan Siantar Utara, Kota Pematang Siantar. Kegiatan tersebut dilakukan bertujuan untuk memperoleh data-data yang digunakan sebagai acuan

dalam merumuskan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan sebagai patokan dalam merancang matrik dan program kerja Mahasiswa Pengabdian masyarakat di Kelurahan Martoba, Kecamatan Siantar Utara, Kota Pematang Siantar.

Masyarakat Kelurahan Martoba, Kecamatan Siantar Utara, Kota Pematang Siantar Kota Pematang Siantar dimana masyarakat bersuku Jawa, Karo, Batak. Masyarakat tersebut berkomunikasi dengan menggunakan dua bahasa yaitu, bahasa daerah dan bahasa Indonesia. Salah satunya terlihat bahwa masyarakat Kelurahan Martoba, Kecamatan Siantar Utara, Kota Pematang Siantar menggunakan bahasa daerah saat bercerita dalam kehidupan sehari-hari.

Pelestarian sastra Nusantara merupakan salah satu bentuk kepedulian masyarakat dalam menjaga identitas budaya dan warisan literasi bangsa melalui pendidikan, komunitas, teknologi, dan kegiatan sosialisasi pelestarian budaya. Kepedulian masyarakat terhadap pelestarian Sastra Nusantara merupakan isu yang semakin penting di tengah arus globalisasi dan modernisasi yang serba cepat. Berdasarkan isu tersebut, peneliti tertarik untuk melaksanakan Pengabdian masyarakat dengan judul "Mengonstruksi Kepedulian Masyarakat dalam Pelestarian Sastra Nusantara di Kelurahan Martoba, Kecamatan Siantar Utara, Kota Pematang Siantar".

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan judul "Mengonstruksi Kepedulian Masyarakat dalam Pelestarian Sastra Nusantara" yang dilaksanakan di Kelurahan Martoba, Kecamatan Siantar Utara, Kota Pematang Siantar bertujuan untuk membentuk dan membangun kepedulian masyarakat dalam pelestarian sastra Nusantara di Kelurahan Martoba, Kecamatan Siantar Utara, Kota Pematang Siantar.

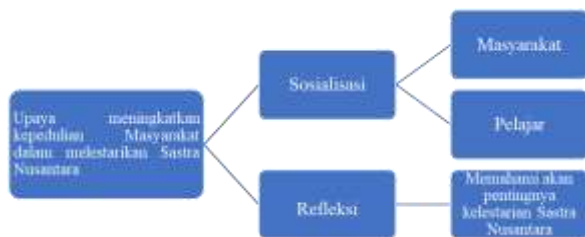
Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan menggunakan metode

II. METODE PENGABDIAN

wawancara dan bercerita dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan keterkaitan Masyarakat Kelurahan Martoba, Kecamatan Siantar Utara tentang pentingnya melestarikan sastra Nusantara.

Kerangka berpikir sebagai struktur yang menggambarkan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti dalam suatu penelitian, (Sugiyono, 2016). Kerangka berpikir ini digunakan untuk menjelaskan hubungan antar konsep atau teori yang digunakan dalam penelitian guna mencapai tujuan atau menyelesaikan masalah yang diteliti.

Adapun komponen pemikiran kerangka kegiatan dalam pelaksanaan Pengabdian masyarakat dalam Mengonstruksi sastra Nusantara di Kelurahan Martoba, Kecamatan Siantar Utara, yaitu:



Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir
Figure1. Frame of mind chart

Kegiatan ini dilaksanakan pada dua waktu, yaitu Pagi dan Sore hari. Pagi hari dilaksanakan untuk peserta didik Sekolah Dasar pada saat jam pelajaran di sekolah. Sore harinya dilaksanakan untuk masyarakat sekitar Kelurahan Martoba, Kecamatan Siantar Utara khususnya orang tua yaitu ibu.

Mengonstruksi kepedulian masyarakat dalam melestarikan sastra Nusantara, peserta didik dan masyarakat dibimbing langsung oleh mahasiswa Pengabdian Masyarakat prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Budidaya Binjai. Berikut langkah-langkahnya.

A. Langkah-Langkah Kegiatan

1. Observasi, dilakukan bertujuan untuk

memperoleh segala bentuk data yang akan digunakan sebagai acuan dalam merumuskan kegiatan yang akan dilakukan sebagai patokan dalam merancang matrik dan program kerja pengabdian.

2. Pelaksanaan, kegiatan ini dilaksanakan di Kelurahan Martoba, Kecamatan Siantar Utara, Kota Pematang Siantar. Sasarannya yaitu; pelajar muda dan masyarakat sekitar.
3. Hasil, setelah kegiatan terlaksana, maka ditemukan hasil yang memuaskan, masyarakat Kelurahan Martoba, Kecamatan Siantar Utara, menyadari akan pentingnya menjaga kelestarian sastra Nusantara.

Langkah-langkah tersebut sejalan dengan langkah-langkah dalam suatu kegiatan pembelajaran, mencakup:

1. Perencanaan: Menyusun tujuan pembelajaran, metode, dan bahan ajar.
2. Pelaksanaan: Mengimplementasikan rencana pembelajaran di kelas.
3. Evaluasi: Melakukan penilaian terhadap hasil pembelajaran dan proses yang berlangsung (Kemendikbud, 2022).

B. Teknik Penyelesaian Masalah

Berbagai masalah yang terjadi dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini penulis hadapi dengan suka duka. Teknik penyelesaian masalah merupakan teknik yang dihadapi untuk mencapai hasil daripada kegiatan yang akan dicapai. Senada dengan pendapat yang menyatakan bahwa mengembangkan teknik pemecahan masalah yang digunakan dalam manajemen dan organisasi, yang sering digunakan untuk pengambilan keputusan di lingkungan kerja. Langkah-langkah tersebut yaitu:

1. Identifikasi dan Definisi Masalah: Menentukan masalah yang harus diselesaikan dengan jelas.
2. Evaluasi Alternatif Solusi: Menilai berbagai solusi yang mungkin berdasarkan data yang ada.
3. Pengambilan Keputusan: Memilih

solusi terbaik yang memberikan hasil optimal.

4. Implementasi Solusi: Menerapkan solusi dan memonitor hasilnya.
5. Evaluasi Hasil: Mengevaluasi apakah solusi yang diterapkan efektif dalam jangka panjang (Robbins & Judge, 2022).

Berdasarkan pendapat tersebut maka, teknik penyelesaian masalah ataupun solusi yang dapat dilakukan mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Budidaya Binjai dalam kegiatan pengabdian masyarakat adalah tercapainya hasil pengabdian yang memuaskan yaitu melalui, Pengajaran (*teaching*), hal ini dapat dilakukan dengan memfokuskan pembelajaran pada nilai-nilai budaya yang terkandung dalam sastra Nusantara seperti dongeng, hikayat, legenda, puisi tradisional yang dilakukan saat pengadaan kegiatan mengajar di Sekolah Dasar.

Menyusun materi yang mengaitkan sastra Nusantara dengan kehidupan masyarakat Kelurahan Martoba yang modern, serta menyertakan kegiatan interaktif seperti pengadaan diskusi publik. Selain itu, mahasiswa juga memperkenalkan sastra Nusantara dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Kelurahan Martoba. Misalnya dengan bersosialisai menampilkan film atau serial yang mengangkat cerita rakyat ataupun legenda dari daerah. Cerita rakyat yang ditampilkan sebagai inspirasi, menyesuaikan cerita rakyat atau karakter dalam sastra Nusantara dengan kebutuhan dan selera masyarakat Kelurahan Martoba, Kecamatan Siantar Utara.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Masyarakat Sasaran

Masyarakat di Kelurahan Martoba, Kecamatan Siantar Utara, Kota Pematang Siantar merupakan masyarakat sasaran

Mahasiswa Pengabdian Masyarakat STKIP Budidaya Binjai. Kelurahan ini dipimpin oleh Bapak Ade Kurnia Harchan, S.E. Masyarakat yang tinggal di daerah ini pada umumnya bekerja sebagai pedagang sebagai mata pencahariannya.

Mayarakat Kelurahan Martoba, Kecamatan Siantar Utara sangat kental dengan tradisi-tradisi pedesaan seperti kegiatan perwiritan dan pengajian. Umumnya masyarakat Kelurahan Martoba berkomunikasi dengan dua bahasa, yaitu bahasa daerah dan bahasa nasional Indonesia. Sehingga sosial-budaya dan keagamaan masyarakat sangat terlihat di kalangan Kelurahan Martoba, Kecamatan Siantar Utara.

B. Potensi Pengembangan Masyarakat

Potensi pengembangan masyarakat dalam pengabdian yang dilakukan untuk mengonstruksi kepedulian masyarakat dalam melestarikan sastra Nusantara sangat besar. Potensi yang dapat dikembangkan oleh mahasiswa untuk melibatkan masyarakat Kelurahan Martoba, Kecamatan Siantar Utara dalam upaya pelestarian sastra Nusantara, melalui pemberdayaan masyarakat dengan pengajaran (*edukasi*) yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat umum. Masyarakat muda lebih bisa diperkenalkan pada sastra tradisional Indonesia sejak dini.

Mengembangkan kurikulum yang menyertakan lebih banyak karya sastra Nusantara dalam kegiatan menulis atau menciptakan karya sastra baru berbasis tradisi lokal. Melalui berbagai pendekatan seperti pendidikan, dan penguatan kebijakan masyarakat dapat dilibatkan secara aktif dalam melestarikan pengembangan warisan sastra. Dalam jangka panjang, upaya tersebut tidak hanya melestarikan nilai-nilai budaya lokal, tetapi juga membangun identitas budaya nasional yang kuat, yang sangat penting dalam menghadapi globalisasi.

C. Solusi Pengembangan Masyarakat

Solusi pengembangan masyarakat dalam kegiatan pengabdian pelestarian sastra Nusantara pada masyarakat Kelurahan Martoba, Kecamatan Siantar Utara memerlukan pendekatan yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat dan pendidikan. Mengadakan pelatihan tentang cara mengajar sastra Nusantara dengan cara yang menarik dan relevan untuk generasi muda. Serta mengadakan sosialisasi kepada Masyarakat sekitar Kelurahan Martoba, Kecamatan Siantar Utara guna memperdalam ketertarikan masyarakat terhadap pelestarian sastra Nusantara.

D. Tingkat Ketercapaian Sasaran

Sasaran utama dari program pengabdian yang dilakukan ialah membangun kesadaran dan partisipasi masyarakat Kelurahan Martoba, Kecamatan Siantar Utara dalam melestarikan dan mengapresiasi Sastra Nusantara. Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat ketercapaian sasaran program yaitu:

1. Tingkat Partisipasi Masyarakat, jumlah sasaran yang terlibat mengalami peningkatan, menunjukkan bahwa sasaran untuk membangun kepedulian terhadap Sastra Nusantara tercapai dengan baik.
2. Tingkat Pemahaman Masyarakat, masyarakat Kelurahan Martoba memiliki tingkat pemahaman yang tinggi tentang pentingnya sastra Nusantara. Pengabdian masyarakat yang dilakukan mahasiswa pada Kelurahan Martoba telah memberikan peningkatan kesadaran akan pentingnya sastra Nusantara sebagai bagian dari warisan budaya Indonesia yang harus dilestarikan.

IV. KESIMPULAN

Hasil dari kegiatan Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa program studi Pendidikan

Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Budidaya Binjai memiliki dampak yang positif dan terlaksana sesuai dengan tujuan. Dampak yang baik dapat dilihat dan dirasakan bagi mahasiswa maupun masyarakat Kelurahan Martoba, Kecamatan Siantar Utara dalam program kegiatan bidang pendidikan, terutama pada aspek mengonstruksi kepedulian masyarakat dalam melestarikan sastra Nusantara dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga warisan budaya sastra Nusantara.

Mahasiswa juga memperoleh ilmu pengetahuan dan pengalaman di tempat yang baru serta mampu memahami budaya yang ada di Kelurahan Martoba, Kecamatan Siantar Utara. Pengabdian yang telah dilaksanakan membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang sulit dipahami dan bahkan dapat menyelesaikan tugas sekolah secara mandiri. Secara tidak langsung mahasiswa ikut serta dalam langkah mencerdaskan kehidupan bangsa dan menghasilkan generasi emas dalam bidang pendidikan. Mahasiswa juga melaksanakan salah satu kegiatan dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yang melaksanakan pembelajaran di luar kelas perkuliahan yaitu kegiatan pengabdian masyarakat.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Dewantara, Ki Hajar. (2020). *Pendidikan dan Kebudayaan dalam Perspektif Ki Hajar Dewantara*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ginting, Sri Ulin. Nofasari Erlinda. Dina Risma. Ismail. Kartolo Rahmat. 2024. *Sosialisasi Tri Gatra Bahasa Yaitu: Utamakan Bahasa Indonesia, Lestarkan Bahasa Daerah, Kuasai Bahasa Asing Pada Masyarakat Desa Telagah Kecamatan Sei Bingai*. Jurnal Adam Pengabdian Masyarakat. Volume 3 No. 1 Hal. 72-79.
- Hasanah, Ulfa Luluk. Andari Novi. 2021. *Tradisi Lisan sebagai Media*

- Pembelajaran Nilai Sosial dan Budaya Masyarakat. Jurnal Ilmiah FENOMA Edukasi Bahasa dan Sastra Indonesia. Volume 4 No. 1 Hal. 48-66.*
- Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). *Pedoman Pembelajaran Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemendikbud.
- LPPM_Buku Panduan PENGABDIAN MASYARAKAT STKIP Budidaya Binjai 2024
- Piaget, J. (30: 1970). *The Sciene of Education and the Psychology og the Child (Terjemahan)*. New York: Viking Press.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A (2022). *Organizational Behavior* . Boston: Fifthen Edition, Pearson.
- Santoso, J., & Astuti, A. (2023). *Kontribusi Perguruan Tinggi dalam Pengabdian Masyarakat*. Surabaya: Penerbit Ilmu Indonesia.
- Sidabutar. Marlinggom Ice. 2024. *Nilai-nilai Kearifan Lokal dalam Karya Sastra Nusantara: Implikasi bagi Kurikulum Merdeka*. Borospati: The Jurnal of Bilingualism, Organization, Researtch, Articles, Studies In Pedagogy, Anthropology, Theory, and Indigenous Cultures.Vol 1 No. 1 Hal. 15-27.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi ke-10)*. Bandung: Alfabeta.
- Vygotsky, L. S. (19: 1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Process (Terjemahan)*. Combridge: Harvard University Press.
- Zainuddin, M. (103-108: 2023). *Multikulturalisme dalam Sastra Nusantara*. Bandung: Penerbit Andi.